

MEMBENTUK KARAKTER ROHANI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PASTORAL

Martinus Hary Purwanto, Emmeria Tarihoran
STP IPI Malang
khususdaftar34@gmail.com
emmeriatarihoran.mahasiswa@gmail.com

Abstract

Spiritual character education is a crucial aspect of holistic education for Christian students. Pastoral learning media can be an effective means of cultivating spiritual character. These media are designed to help students know God, love others, and develop their potential based on Christian values. This article aims to explain how pastoral learning media can be utilized as a tool to shape the spiritual character of Christian students. Pastoral learning media encompasses various forms such as books, videos, audio, songs, drama, and other media that suit the context and needs of students. The methodology used in this article is a literature review that examines the principles of designing, implementing, and evaluating pastoral learning media. The article also outlines practical steps in the design, implementation, and evaluation of these media. It is hoped that this article will contribute significantly to the development of spiritual character education in Christian schools and colleges. By utilizing appropriate pastoral learning media, Christian students can be prepared to become individuals of strong faith, noble character, and ready to serve the church and nation.

Keywords: *spiritual character; learning media; pastoral*

I. PENDAHULUAN

Paus Benediktus XVI mengumumkan tema Hari Komunikasi Sedunia ke-44, pada tanggal 24 Januari 2010 adalah: “Imam dan Pelayanan Pastoral di Dunia Digital: Media Baru dalam Pelayanan Firman”. Pesan Paus tidak hanya ditujukan kepada para Imam, tetapi juga kepada semua orang, terutama para pelayan pastoral, pengkhotbah, pengajar, dan berbagai pemimpin Gereja. Pesan ini mengajak para pelayan pastoral dan pendidik agama untuk memanfaatkan multimedia serta media baru dan untuk aktif hadir di dunia digital (Musa 2019). Urgensi pentingnya media pastoral dalam pendidikan Kristen terletak pada kemampuannya untuk menjembatani pesan-pesan rohani dengan konteks kehidupan modern siswa. Media pastoral tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan ajaran agama, tetapi juga berfungsi sebagai sarana yang relevan dan menarik bagi siswa dalam memahami dan menghidupi nilai-nilai Kristiani (Widodo 2022).

Siswa Kristen cenderung tertarik pada media pastoral karena media ini

dapat menyajikan pesan-pesan rohani dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami. Dalam era digital ini, siswa sudah terbiasa dengan berbagai bentuk media seperti video, audio, dan media sosial. Media pastoral juga memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi isu-isu rohani dalam konteks kehidupan mereka sendiri, dan membantu menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari (Moberg et al. 2019). Selain itu, media pastoral yang dirancang dengan baik dapat menstimulasi pemikiran kritis, kreatif, dan reflektif, sehingga mendorong siswa untuk merenungkan dan menerapkan ajaran Kristiani dalam hidupnya. Dengan demikian, media pastoral menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter rohani yang kuat, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kehidupan modern (Nduka and McGuire 2017).

Karakter rohani merupakan kualitas batin yang mencerminkan hubungan seseorang dengan Allah, diri sendiri, dan sesama. Bagi siswa Kristen, karakter rohani sangatlah penting karena menjadi fondasi sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. Karakter rohani yang kuat tidak hanya berdampak pada kehidupan spiritual, tetapi juga memengaruhi prestasi belajar, kesehatan mental, dan kesejahteraan sosial siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter rohani harus menjadi bagian integral dalam pengembangan potensi siswa secara holistik di sekolah-sekolah Kristen (Herman, 2023). Salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan dan memperkuat karakter rohani adalah melalui penggunaan media pembelajaran pastoral. Media ini berisi pesan-pesan rohani yang bersumber dari Alkitab, doktrin Gereja, serta pengalaman iman yang relevan. Beragam bentuk media pembelajaran pastoral, yakni: buku, video, audio, lagu, drama, atau media lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks siswa. Media ini tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa mengenal Allah dan mengasihi sesama, tetapi juga untuk mengembangkan potensi diri secara utuh.

Agar media pastoral ini dapat berfungsi secara optimal, perlu adanya perancangan, implementasi, dan evaluasi yang cermat. Media pembelajaran pastoral harus disesuaikan dengan karakteristik, minat, dan kemampuan siswa agar pesan-pesan rohani yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, integrasi antara media pembelajaran pastoral dengan metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang efektif dan menarik juga menjadi kunci keberhasilannya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran pastoral dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk karakter rohani siswa Kristen. Selain itu, artikel ini juga menguraikan prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi media pembelajaran pastoral. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter rohani di sekolah-sekolah Kristen.

II. PEMBAHASAN

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Media Pembelajaran Pastoral

Media pembelajaran pastoral adalah berbagai sarana komunikasi atau alat pembelajaran yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan rohani yang bersumber dari Alkitab, doktrin Gereja, dan pengalaman iman. Media ini memainkan peran penting dalam pendidikan agama dan teologi, khususnya dalam komunitas spiritual. Media pembelajaran pastoral dapat berupa buku, video, audio, lagu, drama, atau bentuk media lainnya yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengenal Allah, mengasihi sesama, dan mengembangkan potensi diri mereka secara holistik. Menurut Mua & Solung (2023), media pembelajaran pastoral dapat menstimulasi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif tentang isu-isu rohani yang relevan dengan kehidupan mereka. Secara lebih rinci, media pembelajaran berbasis pastoral dapat mencakup multimedia. Hal ini mengacu pada penggunaan berbagai jenis media, seperti teks, audio, video, dan elemen interaktif, untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Media pembelajaran berbasis web internet memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan agama dan pembinaan rohani peserta didik. Penggunaan media ini memungkinkan institusi pendidikan Kristen untuk menjangkau lebih banyak peserta didik di berbagai lokasi, serta menyesuaikan materi dan layanan berdasarkan konteks dan kebutuhan. Melalui situs web, aplikasi seluler, dan platform media sosial, institusi dapat mendistribusikan materi pembelajaran seperti khotbah, refleksi, dan bahan rohani kepada peserta didik tanpa batasan geografis. Kreativitas dalam pengajaran dan pembinaan dapat ditingkatkan melalui konten multimedia seperti video, podcast, dan slide presentasi, yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan rohani dengan cara yang menarik dan relevan. Media digital juga memungkinkan interaktivitas, seperti kuis online, forum diskusi, dan fitur interaktif lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam pendekatan kontekstual, materi pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik, termasuk materi khusus untuk berbagai kelompok usia atau kebutuhan pembelajaran yang berbeda. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami juga memungkinkan pesan-pesan rohani diterima dengan lebih baik oleh para peserta didik. Penggunaan alat digital dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar. Selain itu, manajemen konten menjadi lebih efektif dengan kemampuan untuk menanggapi komentar, mengelola konten, dan memantau interaksi online secara langsung. Sebagai alat pembelajaran Alkitab, media digital dapat membantu peserta didik dalam membaca dan memahami Firman Tuhan dengan lebih mudah.

Penggunaan *Smart Apps Creator* (SAC) di lingkungan pendidikan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan keterlibatan siswa. Sirait & Apriyani (2024); Fahri (2022) berpendapat bahwa pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis SAC dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. SAC merupakan platform atau alat yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi pendidikan yang menggabungkan teknologi pintar, yang berpotensi digunakan dalam pengajaran mata pelajaran seperti manusia (kemanusiaan). Media pembelajaran berbasis pastoral ini mendorong interaksi langsung antara peserta didik dan teman sebayanya, serta dengan guru atau pembimbing rohaninya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Pentingnya media pembelajaran berbasis pastoral terlihat dari perannya dalam mentransformasikan teori-teori abstrak menjadi fungsi-fungsi praktis dalam bidang pekerjaan pastoral, serta dalam memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Singkatnya, media pembelajaran pastoral adalah sumber daya yang krusial bagi pendidikan dalam konteks pastoral. Media ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan interaktif, yang tidak hanya memperkaya pemahaman konsep-konsep rohani tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan nyata.

2.1.2. Media Pembelajaran Pastoral Berperan Penting dalam Membentuk Karakter Rohani Siswa Kristen

Karakter rohani adalah kualitas batin yang mencerminkan hubungan seseorang dengan Allah, diri sendiri, dan sesama. Karakter rohani sangat penting bagi siswa Kristen, karena menentukan sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang mereka anut dalam kehidupan sehari-hari. Karakter rohani juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, kesehatan mental, dan kesejahteraan sosial siswa (Anggela & Sabudin, 2023). Media pembelajaran pastoral dapat membentuk karakter rohani siswa Kristen melalui penyampaian pesan-pesan rohani yang bersifat informatif, edukatif, dan transformatif. Pesan-pesan rohani ini dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang ajaran-ajaran agama Katolik, seperti iman, harapan, kasih, dosa, pengampunan, keselamatan (Mu'arivah et al., 2024). Pesan-pesan rohani ini juga dapat mengajak siswa untuk menerapkan ajaran-ajaran agama Katolik dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdoa, beribadah, berpuasa, bersedekah, berbuat baik, dll, sehingga dapat menginspirasi siswa untuk mengalami perubahan dan pertumbuhan rohani, seperti bertobat, lahir baru, dan berbuah.

2.1.3. Media Pembelajaran Pastoral Dapat Menarik Perhatian, Minat, dan Motivasi Siswa untuk Belajar Agama Katolik

Media pembelajaran pastoral adalah media yang mengandung pesan-pesan

rohani yang bersumber dari Alkitab, doktrin, dan pengalaman iman (Jakaria, 2023). Media pembelajaran pastoral dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa untuk belajar agama Katolik dengan menggunakan berbagai bentuk, warna, suara, gambar, dan animasi. Media pembelajaran pastoral dapat menggunakan berbagai metode, strategi, dan teknik pembelajaran, sehingga siswa merasa tertantang, terlibat, dan terbantu untuk belajar agama Katolik (Assidiki, 2023). Media pembelajaran pastoral dapat menggunakan berbagai sumber, referensi, dan contoh yang relevan, nyata, dan dekat pada siswa.

2.1.4. Media Pembelajaran Pastoral Dapat Mengembangkan Keterampilan Rohani Siswa

Keterampilan rohani adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas-aktivitas rohani yang mendukung pertumbuhan iman dan karakter rohani. Keterampilan rohani meliputi: keterampilan membaca, memahami, dan mengaplikasikan Alkitab, keterampilan berdoa, bermeditasi, dan bersyukur, keterampilan beribadah, bersaksi, dan melayani (Suproborini, Soeprijadi, and Laksana 2022). Media pembelajaran pastoral dapat memberikan latihan, bimbingan, dan umpan balik yang dapat meningkatkan keterampilan rohani siswa. Media pembelajaran pastoral dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan rohani dengan cara mengembangkan komunikasi dan pengertian mengenai konsep-konsep kerohanian (Agnes Tri Ekatni et al., 2023). Media pembelajaran pastoral dapat menggambarkan konsep-konsep spiritual dengan lebih menarik dan mudah dipahami, misalnya dengan menggunakan alat bantu visual seperti gambar, video dan animasi. Hal ini dapat membantu siswa lebih memahami konsep spiritual dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menginspirasi.

2.1.5. Media Pembelajaran Pastoral dalam Mengembangkan Keterampilan Fisik

Media pembelajaran pastoral sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan fisik, bila disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan konteks peserta didik. Media pembelajaran pastoral mencakup berbagai pendekatan dan alat yang digunakan oleh pendidik atau pembimbing untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, dan spiritual peserta didik dalam suasana yang mendukung. Manfaat media pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan fisik, yaitu dapat membantu siswa dalam menyerap informasi secara lebih jelas, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan meningkatkan keterlibatannya di kelas. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Nababan et al., 2023).

III. PENUTUP

Media pembelajaran pastoral berperan penting dalam membentuk karakter rohani siswa Kristiani. Pesan-pesan rohani ini dapat membantu siswa untuk lebih mengenal Allah, mengasihi sesama, dan mengembangkan potensi diri mereka masing-masing. Selain itu, media pembelajaran pastoral juga merangsang siswa untuk lebih berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Penggunaan media pembelajaran pastoral, dapat membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai Katolik. Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian siswa melalui berbagai bentuk, warna, suara, gambar, maupun tampilan animasinya. Media audio visual membantu menyampaikan informasi secara jelas, sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan rohani saja, namun juga sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan edukatif yang informatif dan transformatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, F., & Sabudin, N. (2023). Integritas Guru PAK dalam Membentuk Karakter Rohani Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1(2), 19-28. <https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v1i2.232>
- Assiddiki, H., Sofyan, H., Rosyadi, A. F. (2024). Pengaruh Pembelajaran Demonstrasi Berbasis Media Video Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Desa Nantigo. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 391-398. <https://doi.org/10.31537/jecie.v7i2.1406>
- Ekatni, A. T., Hamu, F. J., Winei, A. A. D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran PAK di SMA Kota Palangka Raya. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(2), 115-128. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v9i2.199>
- Fahri, Ardian. (2022). Smart Apps Creator (Sac) Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Sejarah Di Sma It Insan Mulia Boarding School. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 4(2), 200-209. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54518>
- Gunawan, W. (2018). Pastoral Konseling: Deskripsi Umum Dalam Teori dan Praktik. *Jurnal ABDIEL: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 2(1), 85-104. <https://doi.org/10.37368/ja.v2i1.63>
- Haking, Deo Dadika., Soepriyanto, Yerry. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK Untuk Siswa Kelas V SD.

JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2(4), 320-328.
<http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i42019p320>

Herman, S. (2023). Strategi Unggul Konseling Pastoral Pada Remaja dalam Hubungan Percintaan. *Jurnal Apokalupsis*, 14(2), 134-155.
<https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v14i2.85>

Jakaria, A. (2023). Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Pengajaran Iman Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1(2), 64-81.
<https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v1i2.248>

Mama, Theresia Leda., et. al. (2021). Manfaat Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP pada Pelajaran Agama Katolik. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 127-141.
<file:///C:/Users/WINA/Downloads/hal+127-141.pdf>

Mannan, Abd., et. al. (2023). Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *RABBANI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1-18.
<https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i1.7580>

Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal Of Educational And Cultural Studies*, 2(1), 357-366.

Moberg, Marcus., et. al. (2019). From Socialization to Self-Socialization? Exploring The Role of Digital Media in The Religious Lives of Young Adults in Ghana, Turkey, and Peru. *Religion*, 49(2), 240-61.
<https://doi.org/10.1080/0048721X.2019.1584353>

Mua, M. M., & Solung, K. L. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Katolik Don Bosco Lembean. *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik*, 1(1), 41-51.
<https://doi.org/10.59975/ecce.v1i1.4>

Mu'arivah, S. N., Pormes, C. O, et., al. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Scratch pada Pemrograman Web Untuk Siswa SMK. *Teknois: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 14(1), 56-65.
<https://doi.org/10.36350/jbs.v14i1.229>

Musa, Gerald M. (2019). The Potentials of New Media For Catechetical Instructions in The Catholic Church in Nigeria. *Ministerium: A Journal Of Contextual Theology*, 5, 70-80.
<https://journals.ezenwaohaetorc.org/index.php/Ministerium/article/view/874>

- Nababan, D., et. al. (2023). Manfaat Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12108-12120.
- Nduka, Emmanuel-Lugard., McGuire, John. (2017). The Effective Use of New Media in Disseminating Evangelical Messages Among Catholic College Students. *Journal of Media and Religion*, 16(3), 93-103. <http://dx.doi.org/10.1080/15348423.2017.1361707>
- Sinaga, J., Sagala, R. W., Ferinia, R., & Hutagalung, S. (2021). Peran Fundamental Gembala Bagi Guru Saat Pandemi dalam Pembelajaran Online Berbasis Karakter: Tantangan dan Sistem Pendukung. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2(1), 13–35.
- Sirait, Erlando Doni., Apriyani, Dwi Dani. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Smart Apps Creator (SAC). *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 8(1), 90-95. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v8i01.7139>
- Sitompul, Baginda. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960. file:///C:/Users/WINA/Downloads/Kompetensi_Guru_dalam_Pembelajaran_di_Era_Digital.pdf
- Suproborini, Arum., Laksana, Mochamad Soeprijadi Djoko Laksana. (2022). Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan di Desa Sidorejo Melalui Sosialisasi Pemberantasan Alami Hama Keong Mas. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 62-68. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.966>
- Widodo, Yohanes. (2022). The Use of The Internet and Digital Media By Indonesian Catholic Church: The Cases of Hierarchies Social Media Account and Lay Catholics Social Media Account. *Proceedings 2nd International Conference on Communication Science*, 2(1), 275-83. <https://doi.org/10.29303/iccsproceeding.v2i1.125>